

## INTISARI

Hipertensi merupakan masalah kesehatan umum di kalangan lansia yang prevalensinya terus meningkat di Indonesia, termasuk di Kota Yogyakarta. Diperlukan upaya pengelolaan hipertensi yang efektif bagi lansia untuk menekan angka kejadian tersebut. Peran apoteker menjadi penting dalam hal ini mengingat penggunaan obat yang tepat merupakan aspek krusial dalam pengelolaan hipertensi. Posyandu Lansia sebagai tempat pertemuan antara lansia dengan tenaga kesehatan yang juga menyediakan layanan pengelolaan hipertensi bagi lansia menjadi wadah pelaksanaan yang tepat untuk upaya ini. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pengelolaan hipertensi pada Posyandu Lansia dan potensi peran apoteker dalam hal tersebut di wilayah Kota Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi dengan wawancara semi terstruktur kepada 10 anggota lansia penderita hipertensi, 8 kader, 2 apoteker dan 2 penanggung jawab program lansia di Posyandu Lansia wilayah Kota Yogyakarta. Pemilihan partisipan dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* hingga data yang diperoleh jenuh. Proses analisis data dilakukan dengan metode analisis tematik.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat berbagai jenis kegiatan pengelolaan hipertensi di Posyandu Lansia, beserta kendala pelaksanaan dan harapan pihak terkait akan peningkatannya. Dalam hal ini, apoteker memiliki potensi untuk berperan sebagai edukator dan konselor. Namun, optimalisasi peran tersebut memerlukan penanganan terhadap keterbatasan sumber daya yang ada.

**Kata kunci** : Studi Kualitatif, Peran Apoteker, Pengelolaan Hipertensi, Posyandu Lansia

## ***ABSTRACT***

Hypertension is a common health issue among the elderly with its prevalence continuously increasing in Indonesia, including in Yogyakarta City. Effective management of hypertension among the elderly is needed to reduce this incidence rate. The role of pharmacists is significant in this regard, as the proper use of medication is a crucial aspect of hypertension management. The Integrated Community Health Service of Elderly serves as a meeting place between the elderly and healthcare professionals who also provide hypertension management services for the elderly is an ideal implementation site for this effort. Therefore, this study aimed to provide an overview of hypertension management at the Elderly Health Center and the potential role of pharmacists in this regard in Yogyakarta City.

This study employs a qualitative phenomenological approach using semi-structured interviews with 10 elderly patients with hypertension, 8 community health workers, 2 pharmacists, and 2 program coordinators at the Integrated Community Health Service of Elderly in Yogyakarta City. Participants were selected using a purposive sampling method until data saturation was achieved, Data analysis was conducted using thematic analysis.

The study found various types of hypertension management activities at the Integrated Community Health Service of Elderly, along with challenges in implementation and expectations from related parties regarding its improvement. In this regard, pharmacists have the potential to play a role as educators and counselors. However, optimizing this role requires addressing the limitations of available resources.

**Keywords:** Qualitative Study, Role of Pharmacists, Management of Hypertension, Integrated Community Health Service of Elderly